

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil tulisan sinopsis yang dibuat siswa kelas V SDN Cisarandi 1 Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran siklus I sampai III rancangan tindakan penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran memahami isi cerita melalui teknik bercerita (*story telling*), adalah terlebih dahulu guru bercerita di dalam kelas, dengan posisi duduk di bangku masing-masing, pembelajaran memahami isi cerita ini dilanjutkan dengan membuat sinopsis dan cerita yang disimak, tindakan selanjutnya guru mengubah posisi duduk dengan membuat lingkaran supaya suasana lebih kondusif. Pembelajaran memahami isi cerita yang disimak dari siklus I sampai III.
2. Pelaksanaan pembelajaran memahami isi cerita melalui teknik bercerita (*story telling*) pada siklus I tahap I yaitu difokuskan pada watak, struktur memahami isi cerita, pada siklus II kegiatan memahami isi cerita dan kesimpulan menulis sinopsis melalui cerita yang disimak. Selama kegiatan berlangsung melakukan observasi berupa mengamati seluruh kegiatan dengan menggunakan catatan lapangan, dan diakhiri dengan sesi wawancara bersama siswa dengan menggunakan format wawancara.

Pada pelaksanaan siklus II difokuskan pada pembentukan pemahaman struktur cerita dan kemampuan menulis sinopsis. Dari cerita yang disimak pembelajaran memahami isi cerita dilaksanakan masih di dalam kelas, hanya posisi duduk yang berbeda dengan duduk dilantai membuat lingkaran pada siklus II ini kegiatan pembelajaran memahami isi cerita dengan setting yang berbeda untuk memberikan suasana baru. Pengalaman yang baru serta untuk mempertajam daya tanglap dalam menyimak cerita yang dibacakan, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa membuat sinopsis dari cerita yang disimaknya, dari siklus sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan observasi berupa mengamati seluruh kegiatan dengan menggunakan catatan lapangan dan diakhiri dengan sesi wawancara bersama siswa dengan menggunakan format wawancara.

Pada pelaksanaan siklus III seperti halnya siklus I dan II pembelajaran pembentukan pemahaman struktur cerita, dan kemampuan menulis sinopsis hasil cerita, dan kemampuan menulis sinopsis hasil cerita yang disimak. Pembelajaran dilaksanakan masih di dalam kelas kembali dengan posisi duduk, yang sama pada siklus II. Pada siklus III ini ada perbedaan ketika guru selesai bercerita siswa mendemonstrasikan penokohan kedepan. Pembelajaran memahami isi cerita ini melalui teknik bercerita (*story telling*), dengan setting yang berbeda dari siklus I dan II, dimaksudkan untuk memberikan suasana baru supaya siswa tidak merasa bosan dalam menyimak cerita untuk mempertajam daya tangkap siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita dari siklus sebelumnya.

Selama kegiatan berlangsung guru melakukan observasi berupa mengamati seluruh kegiatan dengan menggunakan catatan lapangan dan diakhiri dengan sesi wawancara bersama siswa dengan menggunakan format wawancara.

3. Hasil pembelajaran memahami isi cerita yang disimak di kelas V setelah menulis sinopsis dan cerita yang disimak terbukti ide dan daya tangkap pada siswa dalam memilih kata-kata yang runtut dalam pembuatan sinopsis siswa, pada setiap siklus bahwa kemampuan memahami isi cerita pada siklus I memiliki kualitas cukup yaitu dengan rata-rata nilai 2,53 secara umum nilai rata-rata hasil pembelajaran siklus II memiliki kualitas baik yaitu 2,72 Menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami isi cerita memiliki kualitas baik .
Pada siklus III pembelajaran isi memahami cerita menunjukkan 3,5 hal ini membuktikan bahwa dalam menyimak cerita mampu memahami isi cerita melalui teknik bercerita (*story telling*) di kelas V SDN Cisarandi 1 Kecamatan Warungkondang Cianjur Jawa Barat.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis merekomendasi sebagai berikut :

1. Para pendidik maupun calon pendidik, dengan pembelajaran memahami isi cerita yang disimak melalui teknik bercerita (*story telling*) dengan situasi yang kondusif. Dapat memberikan suasana baru, terhadap proses pembelajaran, khususnya. Pembelajaran memahami isi cerita, dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam memahami isi cerita, juga dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita melalui teknik bercerita (*story telling*).
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan PTK dengan bercerita (*story telling*). Diharapkan menggunakan metode strategi yang lebih kondusif terutama dalam teknik penyampaian cerita kepada siswa harus secara kreatif supaya siswa lebih mudah memahami isi cerita yang disimak. Setelah itu waktu yang luas agar hasil penelitian lebih maksimal dan menggunakan jenis penelitian yang lebih mendalam.